https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

PELAKSANAAN SOSIALISASI *GOOD VILLAGE GOVERNANCE* DAN PENYUSUN LAPORAN PENGGUNAAN DANA DESA: STUDI KASUS PEMBANGUNAN TALUD IRIGASI KAWASAN SAWAH DESA GENTONG

Sendy Dwi Haryanto[1], Rollis Ayu Ditasari[2], M. Agus Sudrajat[3]
[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
Email: rolisayuditasari@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi implementasi dua inisiatif kunci di Desa Gentong, yaitu sosialisasi Good Village Governance dan pendampingan dalam pelaporan penggunaan dana desa, terutama terkait pembangunan talud irigasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dengan menganalisis dokumen serta melakukan wawancara mendalam dengan pihak terkait. Selain itu, pengabdian ini melibatkan penyampaian materi edukatif dan pendampingan aktif kepada masyarakat desa. Solusi yang diusulkan meliputi penerapan praktik langsung dan bimbingan intensif guna memperkuat pemahaman serta keterlibatan masyarakat dalam manajemen dana desa. Harapannya, pengabdian ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam tata kelola desa, tetapi juga memberikan contoh yang dapat diikuti oleh desa-desa lain dalam upaya mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

***Kata Kunci**: Good Village Governance, dana desa, laporan keuangan, Sosialisasi*

LATAR BELAKANG

Penggunaan dana desa telah menjadi isu penting dalam pembangunan di Indonesia, terutama setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Desa Gentong, Kabupaten Ngawi, merupakan salah satu contoh desa yang memanfaatkan dana desa untuk pembangunan infrastruktur yang mendukung kesejahteraan masyarakatnya, khususnya dalam sektor pertanian. Pembangunan talud irigasi di kawasan sawah Desa Gentong adalah salah satu proyek strategis yang bertujuan meningkatkan efisiensi irigasi dan mengurangi risiko kerusakan lahan akibat erosi. Talud irigasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian desa, sebagaimana ditemukan dalam penelitian oleh Firmansyah (2022) dan Prabhakusuma (2023) yang menunjukkan bahwa pembangunan talud irigasi di Kabupaten Magelang meningkatkan hasil panen padi hingga 20%.

Pembangunan infrastruktur desa melalui dana desa menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Desa Gentong, Kabupaten Ngawi, dengan mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani, sangat bergantung pada infrastruktur yang baik untuk mendukung aktivitas pertanian. Namun, transparansi penggunaan dana desa sering kali menjadi tantangan, yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa. Ketidaktransparanan dalam pengelolaan dana desa dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Desentralisasi yang diterapkan di Indonesia menyebabkan masyarakat dituntut untuk mandiri dalam segala hal, dimana salah satunya yakni dalam hal perencanaan pembangunan.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Perencanaan pembangunan desa memerlukan proses penilaian dan pengumpulan data objektif dan faktual mengenai kondisi dinamika masyarakat desa (Hendrawati et al., 2021). Dari data tersebut memberikan gambaran terkait potensi dimiliki meliputi Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, sarana, prasarana, dan teknologi serta permasalahan yang dihadapi oleh desa. Sesuai dengan permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa bahwasanya desa wajib membuat dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa atau RPJM dimana untuk jangka waktu 6 tahun dan membuat Rencana Kerja Pemerintah Desa atau RKPDesa untuk jangka waktu 1 tahun

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur irigasi di desa-desa memiliki dampak positif terhadap produktivitas pertanian. Misalnya, studi oleh Suwanti and GUNANTO (2013) menyatakan bahwa infrastruktur irigasi yang baik dapat mengurangi biaya produksi pertanian dan meningkatkan pendapatan petani. Dampak positif tersebut sangat relevan untuk Desa Gentong, di mana pertanian merupakan sumber utama mata pencaharian masyarakat. Dengan adanya talud irigasi yang memadai, diharapkan para petani di Desa Gentong dapat mengoptimalkan hasil panen mereka dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu, talud irigasi juga berfungsi sebagai pelindung lahan sawah dari erosi dan banjir yang sering terjadi di musim hujan.

Desa Gentong memiliki keunikan tersendiri, terutama dalam hal topografi dan budaya masyarakatnya. Terletak di dataran rendah dengan sistem irigasi tradisional yang mengandalkan aliran sungai, masyarakat Desa Gentong sangat bergantung pada pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama. Selain itu, desa ini juga memiliki tradisi gotong royong yang kuat, di mana masyarakat sering bekerja sama dalam kegiatan-kegiatan pembangunan desa (Haryanto, Ditasari, Nuraina, Amalina, & Novitasari, 2023). Keunikan ini menjadikan Desa Gentong sebagai lokasi yang tepat untuk studi kasus mengenai penggunaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur pertanian. Keberhasilan proyek talud irigasi di desa ini dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain yang memiliki karakteristik serupa.

Fenomena yang terjadi di Desa Gentong adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan infrastruktur pertanian dan kemampuan finansial desa. Seringkali, dana desa yang tersedia tidak cukup untuk menutupi semua kebutuhan pembangunan (Haryanto et al., 2023). Hal ini menyebabkan beberapa proyek infrastruktur, seperti talud irigasi, tidak dapat terlaksana dengan optimal. Selain itu, kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana desa sering kali menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Menurut penelitian oleh Pebrianti (2021), ketidakpercayaan ini dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam program-program pembangunan desa.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu Desa Gentong dalam menyusun laporan penggunaan dana desa secara transparan dan akuntabel. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada aparat desa dan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan dana desa yang efektif. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Desa Gentong dapat lebih mandiri dalam mengelola sumber daya yang ada untuk kesejahteraan bersama. Studi oleh Pahlevi, Susilowati, Widoretno, and Accounting (2022) menekankan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan kepercayaan terhadap pemerintah desa.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah dengan mengimplementasikan sistem pengelolaan dana desa yang berbasis teknologi informasi. Sistem ini akan membantu aparat desa dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, pelatihan tentang manajemen proyek dan akuntabilitas akan diberikan kepada aparat desa dan masyarakat, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam merencanakan dan melaksanakan proyek pembangunan. Penelitian oleh Maulana (2018) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan dana desa dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Selain itu, sosialisasi penerapan prinsip-prinsip Good Village Governance (GVG) menjadi komponen penting dalam pengelolaan dana desa. Prinsip-prinsip GVG meliputi transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan responsibilitas, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang baik. Implementasi GVG di Desa Gentong akan memastikan bahwa setiap tahapan pengelolaan dana desa, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, dilakukan dengan standar yang tinggi. Penelitian oleh Rustiarini and Denpasar (2016); Wardani and Fauzi (2019) dan Andni and Hidayah (2023) mengungkapkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GVG dalam pengelolaan dana desa dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan efektivitas pembangunan desa. Dengan demikian, diharapkan pengelolaan dana desa di Desa Gentong dapat berjalan lebih transparan dan akuntabel, serta pembangunan talud irigasi dapat terlaksana dengan baik.

Dengan pendekatan yang terintegrasi antara teknologi informasi, pelatihan, dan penerapan prinsip-prinsip GVG, pengelolaan dana desa di Desa Gentong diharapkan dapat berjalan lebih transparan dan akuntabel. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas infrastruktur pertanian, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Sebagai hasilnya, kesejahteraan masyarakat Desa Gentong diharapkan dapat meningkat secara signifikan. Keberhasilan program ini juga dapat dijadikan model bagi desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan dijelaskan dalam sosialisasi mencakup beberapa tahapatau fase. Pertama, identifikasi kebutuhan dan perencanaan akan dibahas untuk menentukan lokasi talud irigasi yang membutuhkan perbaikan serta menyusun anggaran yang tepat. Tahap ini akan dilakukan dalam bulan Januari hingga Maret 2024. Kedua, pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari warga desa, pekerja konstruksi, dan koordinator proyek akan dilakukan pada bulan April-Agustus 2024 untuk memastikan koordinasi yang baik selama pelaksanaan proyek.

Tim dosen akan menyelenggarakan sosialisasi tentang penerapan prinsip Good Village Governance dalam pembangunan talud sawah di Desa Gentong, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi. Acara ini akan dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2024, bertempat di Balai Desa Gentong. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Monitoring dan evaluasi proyek akan dilakukan secara berkala hingga Desember 2024 untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan proyek dan mendapatkan umpan balik dari masyarakat. Penyusunan laporan akhir proyek yang mencakup semua tahapan pelaksanaan dan analisis biaya akan dilakukan pada bulan Juli 2024. Sosialisasi ini juga akan memperkenalkan studi kasus dari daerah lain yang telah berhasil menerapkan prinsip Good Village Governance dalam pembangunan infrastruktur, serta mengajarkan strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Berikut tabel untuk mencakup peran tim dosen dalam sosialisasi dan pemantauan penyusunan laporan anggaran terkait penerapan prinsip Good Village Governance dan jadwal pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

Tabel 1

Metode Pelaksanaan dengan Peran Tim Pengabdian, Pemerintahan Desa dan Among Tani

No.	Tahap Pelaksanaan	Kegiatan	Output Kegiatan	Orang yang Terlibat
1	Persiapan dan Perencanaan	- Identifikasi lokasi talud irigasi → Konsultasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan	- Rencana detail lokasi talud irigasi → Dokumentasi persetujuan dari masyarakat dan pemangku kepentingan	Tim teknis dari pemerintah desa dan ahli teknis terkait
2	Pembelian Bahan dan Persiapan	- Pengadaan material konstruksi → Persiapan alat dan tenaga kerja	- Daftar material yang dibeli → Persiapan alat dan tenaga kerja tercatat	Tim logistik dari pemerintah desa - Penyedia material konstruksi dan kontraktor lokal
3	Konstruksi Talud Irigasi	- Pembangunan fisik talud irigasi sesuai rencana	- Talud irigasi selesai dibangun sesuai spesifikasi teknis	Tim konstruksi yang dipimpin oleh kontraktor - Pengawas proyek dari pemerintah desa
4	Sosialisasi Good Village Governance	- Menyampaikan prinsip Good Village Governance kepada masyarakat	- Pemahaman masyarakat tentang prinsip Good Village Governance	Tim dosen dari universitas dan pemerintah desa
5	Pemantauan dan Evaluasi	- Pemantauan progres pembangunan → Evaluasi kualitas konstruksi dan	- Laporan pemantauan dan evaluasi	Tim evaluasi proyek dari pemerintah desa dan ahli teknis

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

	penggunaan dana

Sumber: peneliti, 2024

Tabel 2
Jadwal Kegiatan

Tahap Kegiatan	Waktu Mulai	Waktu Selesai
Persiapan dan Perencanaan	Januari 2024	Feburari 2024
Sosialisasi Good Village Governance	Mei 2024	Juli 2024
Pemantauan dan Evaluasi	September 2024	Desember 2024
Pelaporan Penggunaan Dana Desa	Desember 2024	Jnauar 2025

Sumber: peneliti 2024

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil implementasi program ADBIMAS di Desa Gentong Kabupaten Ngawi menunjukkan kemajuan signifikan dalam meningkatkan tata kelola desa yang lebih transparan dan partisipatif. Melalui sosialisasi Good Village Governance, masyarakat desa telah diberdayakan untuk lebih aktif terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana desa. Solusi yang dilaksanakan meliputi penyusunan SOP yang lebih ketat dalam pengelolaan keuangan desa, pelaksanaan pelatihan intensif bagi perangkat desa, dan penerapan teknologi informasi untuk memudahkan pelaporan yang lebih transparan dan akurat.

Selain itu, implementasi ini juga berhasil meningkatkan tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa melalui penerapan praktik pengelolaan yang terstruktur. Dengan adanya SOP yang jelas dan sistem pelaporan yang terintegrasi, Desa Gentong mampu meningkatkan efisiensi administrasi serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa praktik tata kelola yang baik tidak hanya mendukung pembangunan lokal yang berkelanjutan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antara pemerintah dan masyarakat dalam upaya mencapai tujuan pembangunan bersama.

1. **Implementasi Program Pengadian di Desa Gentong**

   Program Pengabdian Kepada Mayarakat di Desa Gentong Kabupaten Ngawi telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan transparansi penggunaan dana desa. Melalui kegiatan ini, terjadi perbaikan dalam pengelolaan keuangan desa dengan implementasi sistem pelaporan yang lebih terstruktur dan transparan. Solusi yang dilaksanakan meliputi penyusunan SOP pengelolaan dana desa yang lebih ketat dan penerapan teknologi informasi untuk memudahkan pelaporan secara real-time. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan dana desa dapat mengurangi risiko korupsi dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

2. Sosialisasi Good Village Governance

Salah satu aspek penting dari Pengabdian Kepada Mayarakat adalah sosialisasi tentang tata kelola desa yang baik (Good Village Governance). Melalui kegiatan sosialisasi ini, masyarakat Desa Gentong diberdayakan untuk memahami hak dan kewajiban mereka dalam proses pengelolaan dana desa. Solusi yang dilaksanakan mencakup pelatihan dan workshop yang berfokus pada pemahaman tentang tata kelola desa yang baik serta penguatan peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai lembaga yang mewakili kepentingan masyarakat dalam pengambilan keputusan desa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan desa dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana desa.



Gambar 1. Proses Sosialisasi Good Village Governance pada Perangkat Desa Gentong

3. Tahapan Pelaporan Dana Desa yang Terstruktur

Implementasi Pengabdian Kepada Mayarakat telah membawa perubahan positif dalam tahapan pelaporan dana desa di Desa Gentong. Melalui penyusunan SOP yang jelas dan audit internal yang rutin, proses pelaporan dana desa menjadi lebih terstruktur dan akuntabel. Solusi yang dilaksanakan mencakup penerapan sistem informasi yang terintegrasi untuk memfasilitasi pencatatan, pelaporan, dan pemantauan penggunaan dana desa secara lebih transparan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelaporan yang terstruktur dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana publik.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

4. **Capaian Pembangunan Infrastruktur Irigasi**

Salah satu luaran yang signifikan dari implementasi Pengabdian Kepada Mayarakat di Desa Gentong adalah pembangunan infrastruktur irigasi yang memadai. Melalui pengelolaan dana desa yang lebih efektif dan transparan, pembangunan talud sawah untuk mendukung irigasi berhasil direalisasikan. Solusi yang dilaksanakan meliputi identifikasi kebutuhan infrastruktur irigasi yang mendesak, penggalangan dana melalui dana desa, dan pengawasan ketat terhadap proses pelaksanaan proyek. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur irigasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan.







Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Gambar 2. Proses Implementasi Pembangunan Talud Irigasi

5. **Dampak Positif bagi Masyarakat Desa**

Hasil dari implementasi Pengabdian Kepada Mayarakat juga dapat dilihat dari dampak positifnya bagi masyarakat Desa Gentong secara keseluruhan. Masyarakat menjadi lebih terlibat dalam pengelolaan dana desa, meningkatkan kualitas hidup melalui pembangunan infrastruktur vital seperti irigasi, dan lebih sadar akan pentingnya tata kelola yang baik dalam pembangunan desa. Solusi yang dilaksanakan mencakup penguatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan, pendampingan dalam pengelolaan proyek, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan pembangunan lokal dapat meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

6. Tantangan dan Langkah Ke Depan

Meskipun telah mencapai beberapa keberhasilan, implementasi Pengabdian Kepada Mayarakat di Desa Gentong juga menghadapi sejumlah tantangan. Di antaranya adalah pemeliharaan infrastruktur yang telah dibangun, pemantauan terhadap transparansi penggunaan dana desa secara berkelanjutan, serta penguatan kapasitas masyarakat untuk mempertahankan praktik tata kelola yang baik. Langkah ke depan harus mencakup pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan, penguatan peran lembaga desa, dan integrasi inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana desa.

Implementasi program Pengabdian Kepada Mayarakat di Desa Gentong Kabupaten Ngawi merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan tata kelola desa melalui berbagai langkah strategis. Dengan memperhatikan fase input, proses, dan output, program ini tidak hanya mengandalkan alokasi dana dari pemerintah dan dukungan lembaga donor sebagai input utama, tetapi juga melibatkan aktifitas sosialisasi, pelatihan, dan penerapan teknologi untuk memperbaiki pengelolaan dana desa sebagai proses penting. Hasilnya, program ini telah menghasilkan perubahan yang signifikan dalam meningkatkan transparansi, partisipasi masyarakat, serta pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di tingkat lokal. Berikut adalah tabel yang menggambarkan input, proses, dan output dari implementasi pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 3
Input, Proses dan Output Pelaksanaan Prgram

Input	Proses	Output
Dana program dari pemerintah dan lembaga terkait	Sosialisasi Good Village Governance kepada masyarakat desa.	Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.
Partisipasi aktif masyarakat desa dalam penyusunan rencana program.	Pelatihan intensif bagi perangkat desa tentang tata kelola yang baik.	Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan desa yang lebih aktif.
Ketersediaan infrastruktur dasar dan sumber daya lokal.	Implementasi SOP pengelolaan dana desa yang ketat.	Pembangunan infrastruktur irigasi dan talud sawah yang berkualitas.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

	Penerapan teknologi informasi untuk pelaporan dana desa.	Penguatan ikatan sosial antara pemerintah desa dan masyarakat.

Sumber: peneliti, 2024

Dengan demikian, implementasi Pengabdian Kepada Mayarakat di Desa Gentong telah memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan tata kelola desa yang baik, pengelolaan dana desa yang transparan, dan pembangunan infrastruktur yang mendukung pertanian lokal. Melalui solusi-solusi yang dilaksanakan dan dukungan dari penelitian terdahulu, program ini telah berhasil mencapai target-target luaran yang signifikan bagi masyarakat desa, seperti sosialisasi Good Village Governance, perbaikan dalam tahapan pelaporan dana desa, dan pembangunan infrastruktur irigasi yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pengabdian ini menunjukkan bahwa implementasi sosialisasi Good Village Governance dan pendampingan dalam pelaporan penggunaan dana desa di Desa Gentong memberikan dampak positif yang nyata. Sosialisasi intensif dan pendekatan langsung kepada masyarakat desa telah meningkatkan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan lokal serta meningkatkan pemahaman tentang tata kelola keuangan yang baik. Hasilnya, terlihat peningkatan dalam transparansi pengelolaan dana desa dan pembangunan infrastruktur seperti talud irigasi yang vital bagi pertanian lokal.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pengalaman ini adalah pentingnya kelanjutan dalam pendidikan dan pelatihan terkait manajemen keuangan desa kepada masyarakat. Langkah-langkah ini harus didukung dengan penggunaan teknologi informasi yang lebih luas untuk mempermudah pelaporan dan pemantauan dana desa secara transparan. Selain itu, penerapan praktik Good Village Governance harus terus ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan hasil positif yang telah dicapai. Dengan demikian, pengabdian ini bukan hanya memberikan solusi praktis dalam meningkatkan tata kelola desa dan kualitas hidup masyarakat di Desa Gentong, tetapi juga memberikan contoh yang dapat diterapkan di berbagai konteks desa lainnya di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat membantu menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat rural secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Andni, R., & Hidayah, N. J. J. S. P. D. A. (2023). Penerapan Prinsip Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Good Financial Goverment of Village. *2*(2), 93-98.

Firmansyah, V. (2022). Analisis Benefit Cost Ratio Pada Saluran Irigasi Beton Cyclop P3-Tgai Di Daerah Irigasi Nyamplung Kabupaten Magelang.

Haryanto, S. D., Ditasari, R. A., Nuraina, E., Amalina, N. A., & Novitasari, D. A. J. J. A. I. (2023). program â€˜ â€™ si pemadam tolak apiâ€™ â€™(pelatihan dan pendampingan tata kelola, akuntabilitas dan evaluasi) penyusunan rkp desa gentong kabupaten ngawi. *10*(3), 1317-1327.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Maulana, A. J. D. Z. J. T. I. d. K. (2018). Aplikasi teknologi informasi dalam pengelolaan dana desa di kota batam. *9*(2), 141-150.

Pahlevi, M. I., Susilowati, E., Widoretno, A. A. J. J. o. E., Bussines, & Accounting. (2022). Pengaruh, Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk). *6*(1), 678-688.

Pebrianti, G. M. (2021). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarkat Di Desa Sumobito (Studi Kasus Pada Desa Sumobito Kecamatan Sumobito).* Stie Pgri Dewantara Jombang,

Prabhakusuma, D. (2023). Pembangunan Irigasi Kedungputri dan Pengaruhnya pada Sosial Ekonomi Purworejo Tahun 1900-1942.

Rustiarini, N. W., & Denpasar, U. J. S. N. A. (2016). Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa. *6*.

Suwanti, S., & GUNANTO, E. Y. A. (2013). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Untuk Sektor Pertanian Terhadap PDRB sektor Pertanian 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa tengah tahun 2007-2010.* Fakultas Ekonomika dan Bisnis,

Wardani, M. K., & Fauzi, A. S. J. A. M. (2019). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sewurejo Karanganyar. *11*(2).

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.